



## Manajemen Organisasi Pendidikan: Studi Kasus Tentang Organisasi Desa Pendidikan Di Fakultas Ilmu Sosial UNJ

**Alya Alifah Nuraini**

Universitas Negeri Jakarta

**Fahria Izzatul Islamiya**

Universitas Negeri Jakarta

**Vevita Ravelia**

Universitas Negeri Jakarta

Alamat : Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis : [suratalyanuraini@gmail.com](mailto:suratalyanuraini@gmail.com)

**Abstract.** Basically, a good organization needs good management to achieve its goals. To get the best management requires people who are able to work together in teams. Therefore, the organization and management must work well together, the use of existing resources and time can be carried out more precisely and regularly in accordance with the provisions given to achieve more effective and efficient results. The purpose of this research is to find out the organizational management in the Education Village of the Faculty of Social Sciences UNJ. The research methods used are interviews and observations. This study concludes that the efforts made to manage the organization are managing, controlling, communicating and utilizing all the resources contained in an organization. The organizational management carried out by the Education Village board is by forming several divisions that function to organize and structure the organization, identify the main tasks of each division, establish rules and responsibilities, and build an organizational culture.

**Keywords:** Management, Organization, Education.

**Abstrak.** Pada dasarnya organisasi yang baik membutuhkan manajemen yang baik untuk mencapai tujuannya. Untuk mendapatkan manajemen yang terbaik dibutuhkan orang-orang yang mampu bekerja sama dalam tim. Oleh karena itu, organisasi dan manajemen harus bekerja sama dengan baik, penggunaan sumber daya dan waktu yang ada dapat dijalankan dengan lebih tepat dan teratur sesuai dengan ketentuan yang diberikan untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen organisasi di Desa Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial UNJ. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk me-manajemen organisasi adalah mengelola, mengontrol, mengkomunikasikan dan mendayagunakan seluruh sumber daya yang terdapat di dalam suatu organisasi. Adapun manajemen organisasi yang dilakukan oleh pengurus Desa Pendidikan adalah dengan membentuk beberapa divisi yang berfungsi untuk mengatur dan menyusun struktur organisasi, mengidentifikasi tugas pokok setiap divisi, menetapkan aturan dan tanggung jawab, serta membangun budaya organisasi.

**Kata kunci:** Manajemen, Organisasi, Pendidikan.

## **LATAR BELAKANG**

Hubungan antara manajemen dan organisasi sangat erat. Organisasi yang baik membutuhkan manajemen yang baik untuk mencapai tujuannya dan sebaliknya. Untuk mendapatkan manajemen yang terbaik dibutuhkan orang-orang ahli dan kreatif yang mampu bekerja sama di dalam tim guna mencapai tujuan yang ingin diraih oleh organisasi. Oleh sebab itu, organisasi dan manajemen harus bekerja sama dengan baik, penggunaan sumber daya dan waktu yang ada dapat dijalankan dengan lebih tepat dan teratur sesuai dengan prosedur yang diberikan untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien. Karena jika keduanya memenuhi tanggung jawabnya, hubungan timbal balik itu menguntungkan keduanya.

Manajemen diperlukan untuk menyeimbangkan visi, misi, tujuan, dan target dengan kegiatan yang sering bertentangan antara pemimpin dan pengurus organisasi lainnya. Karena manajemen dijadikan sebagai panduan dan acuan dasar untuk ide dan tindakan dalam setiap organisasi. Manajemen selalu mengutamakan bentuk-bentuk kerja sama, komunikasi yang efektif, serta harus memiliki sikap saling menghargai dan menghormati organisasi untuk mempengaruhi tingkat komitmen pada setiap pengurus. Maka dari itu, kemampuan dalam menjalankan setiap fungsi-fungsi manajemen, maka organisasi akan maju berkembang ke arah yang lebih baik.

Brunner dan Kerr berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha yang kompleks untuk mengadaptasikan suatu budaya dengan kebutuhan masing-masing anggotanya melalui kebebasan akademik dan pendidikan pribadi dalam suatu masyarakat demokratis, yang berarti pengelolaan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang secara demokratis dilakukan oleh organisasi disebut lembaga pendidikan, seperti dari tingkat pemerintah, pemerintah daerah, hingga satuan pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (Sagala, 2016:7).

Pendidikan dianggap sebagai ilmu teoritis dan praktis karena sifatnya yang kompleks, dinamis, kontekstual, dan berlangsung sepanjang hidup. Kompleksitas pendidikan tersebut memberikan kesan bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan sungguh-sungguh karena pendidikan meliputi aspek kognitif, afektif dan keterampilan yang dapat membentuk individu secara utuh agar menjadi pribadi yang berkarakter, menjunjung nilai, budaya, dan melestarikan peradaban. Mutu layanan pendidikan yang baik dilihat dengan adanya kurikulum yang dibutuhkan, adanya kesempatan belajar yang diperlukan bagi pendidikan sebagai bagian dari proses pembelajaran, menyiapkan dan penyediaan model pembelajaran yang memotivasi karakter peserta didik, serta terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, pendidikan adalah suatu proses, maka pada input pendidikan yang

berkualitas tinggi akan terlihat dalam proses manajemen yang berkualitas, sehingga kegiatan belajar mengajar yang berkualitas pun akan meningkatkan hasil pembelajaran.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen**

Istilah " manajemen" terdiri dari kata Latin "manus", yang berarti "tangan", dan "agree", yang berarti "melakukan". Menurut Christian Wang et al. (2017:1) Manajemen adalah kemampuan untuk mengarahkan, mengendalikan, mengkomunikasikan, dan memanfaatkan semua sumber daya dalam organisasi melalui fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.. Definisi harfiah dari manajemen adalah seni manajemen dan kepemimpinan. Manajemen juga dapat dilihat sebagai ilmu yang mempelajari proses pencapaian tujuan dalam organisasi sebagai upaya kolaboratif dari banyak orang di dalam organisasi. Secara umum, manajemen adalah sebuah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, pengendalian, dan kegiatan lain yang dilakukan oleh anggota organisasi yang melibatkan semua sumber daya organisasi untuk menetapkan dan mencapai tujuannya.

### **Organisasi**

Organisasi adalah sekumpulan orang yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi juga merupakan wadah atau tempat kerjasama dimana individu menjadi penggerak dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam dan kompleks memaksa organisasi untuk berusaha mencapai tujuannya. Singkatnya, organisasi dapat didefinisikan sebagai unit kesatuan yang bertindak sebagai wadah atau sarana untuk mencapai beragam tujuan. Sebagai wadah atau instrumen untuk mencapai tujuan atau target yang berbeda, suatu organisasi mempunyai berbagai elemen dasar, seperti: berhubungan dengan banyak orang, hubungan kerja, profesionalitas kerja, dan pemahaman rasional terhadap keahlian dan kemampuan para anggota organisasi.

### **Pendidikan**

Menurut Langeveld (1971: 5) pendidikan merupakan setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang ditujukan kepada pendewasaan anak, atau lebih tepat membantu anak supaya mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri (Kristiawan, dkk. 2017: 2). Dalam perspektif keindonesiaan, pengertian, fungsi, dan tujuan pendidikan dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3

"pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Tugas pendidikan nasional dalam membentuk kehidupan bangsa adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah menjadi bangsa yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang kami gunakan yaitu metode kualitatif dengan metode yang menggunakan model pendekatan studi kasus. Studi kasus (sistem) dari satu atau lebih kasus secara detail dan dengan pengumpulan data yang lengkap. Berbagai sumber data dengan konteks yang kaya digunakan untuk mengumpulkan informasi (Creswell, 2015). Peserta studi dipilih menggunakan teknologi yang tepat dan personel kunci. Menggunakan teknik yang ditargetkan, peneliti mewawancarai peserta dan lokasi penelitian untuk mendapat jawaban serta memahami masalah utama. Melalui teknik ini, topik penelitian dan lokasi penelitian yang dipilih disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Jalan Raya Bekasi RT. 004 RW. 01 Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur. Dalam melaksanakan penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Desa Pendidikan. Banyaknya sumber data penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih berfokus pada jumlah informasi dibandingkan banyaknya jumlah informan.

Dari hasil wawancara Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Desa Pendidikan ialah mengenai bagaimana mereka memanajemen organisasinya, kondisi Desa Pendidikan saat ini, faktor penghambat, serta bagaimana mereka mengatasi permasalahan yang ada di Desa Pendidikan. Dalam organisasi ini, manajemen organisasinya sudah cukup berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi agar kedepannya Desa Pendidikan dapat memanagement organisasi lebih baik lagi.

Desa Pendidikan merupakan *underbouw* Departemen Sosial dan Politik dari Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang bergerak di bidang

*community development*. Desa Pendidikan didirikan oleh Gunardi Ridwan selaku ketua departemen sospol tahun 2012. Desa Pendidikan merupakan aksi nyata pengabdian masyarakat di bidang pendidikan. Kegiatan intinya ialah pengajaran gratis untuk anak usia 3-15 Tahun. Sejauh *track record* Desa Pendidikan berhasil meningkatkan minat belajar, mencapai prestasi di luar prestasi akademik, melakukan kegiatan positif, dan memberdayakan masyarakat. Sampai saat ini Desa Pendidikan memiliki 30+ anak binaan dari mulai jenjang usia TK-SMP. Serta 40 mahasiswa yang terdaftar sebagai pengurus Desa Pendidikan Periode 2023.

### **Manajemen Organisasi Desa Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara, menurut Azis selaku wakil kepala sekolah Desa Pendidikan, cara memajemen organisasi adalah bagaimana seorang pemimpin dapat merubah organisasi sebelumnya menjadi organisasi yang lebih baik. Untuk melakukan perubahan tidak bisa dijalankan oleh satu orang saja, tapi dalam memajemen sebuah organisasi kita harus melibatkan semua pihak terkait, mulai dari kepala, wakil, bph, staff, masyarakat sekitar, serta anak-anak binaan. Jadi dalam memanejemen tidak hanya satu orang saja yang berperan tapi semua orang memiliki peranannya dalam memajemen organisasi itu sendiri.

Untuk memaksimalkan manajemen organisasi yang baik, Desa Pendidikan membentuk beberapa divisi yang memiliki tugas dan perannya masing-masing, yaitu:

#### **1. Divisi Kurikulum**

Divisi ini bertugas dan berfokus pada pembuatan skema pengajaran dan pembuatan kurikulum yang ramah anak, penyusunan peraturan akademik, penyusunan jadwal pelajaran, pembagian tugas mengajar guru, membuat agenda pembelajaran. Divisi kurikulum merupakan salah satu aspek utama yang berpengaruh dan mempunyai peran strategis terhadap keberhasilan pendidikan. Karena kurikulum adalah suatu sistem program pendidikan yang ditujukan untuk pembelajaran agar bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan, sehingga divisi ini mempunyai peran penting dalam upaya mewujudkan organisasi yang berkualitas.

#### **2. Divisi Kominfo**

Divisi Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) merupakan divisi yang bergerak di bidang publikasi, komunikasi, serta sarana informasi bagi anggota desa pendidikan maupun masyarakat luas melalui media online. Divisi ini bertugas sebagai jembatan penghubung untuk menjalin komunikasi baik internal maupun eksternal yang bisa diterima di dalam lingkup

mahasiswa FIS. Divisi ini berfungsi untuk mendokumentasikan kegiatan program kerja, menyebarluaskan informasi mengenai program kerja dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung program kerja kominfo itu sendiri.

### **3. Divisi Minat dan Bakat**

Divisi minat dan bakat yaitu divisi yang bertugas untuk mencari tau minat dan bakat anak-anak binaan, dan membantu mengembangkan potensi dirinya. Hal tersebut diterapkan dengan cara membuat kegiatan yang berhubungan dengan minat dan bakat anak, misalnya mewarnai, fun cooking, eksperimen sains dan lain lain. Dengan melakukan kegiatan tersebut, staff dari divisi ini dapat melihat perkembangan minat dan bakat setiap anak binaan.

Untuk memanajemen organisasi yang baik, divisi minat dan bakat melakukan koordinasi antar divisi kurikulum dan sarpras. Divisi minat dan bakat mendapatkan 2 pekan setiap bulannya melakukan kegiatan non-akademik untuk menggali potensi yang dimiliki anak binaan dengan membentuk beberapa PJ yang bertugas untuk handle setiap kegiatan yang ingin dilakukan agar lebih ter-organisir.

### **4. Divisi Sarana Prasarana**

Divisi sarana prasarana merupakan divisi yang memiliki tugas untuk menyiapkan segala peralatan yang dibutuhkan dalam pengajaran, selain itu divisi ini juga menjadi penanggungjawab dalam kebersihan kelas jadi sebelum melakukan pengajaran biasanya anggota sarpras melakukan piket pagi. Kemudian, pada divisi sarpras juga ada agenda di program kerjanya yaitu kegiatan sosialisasi anak didik dan orang tua serta pembuatan media pembelajaran untuk digunakan di pengajaran. Untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati, anggota divisi sarpras melakukan pembagian tugas dengan penuh tanggung jawab agar semua proker dan non-prokernya dapat terlaksana dengan baik.

### **Kondisi Manajemen Organisasi Desa Pendidikan**

Saat ini Desa Pendidikan masih dalam tahap perkembangan. Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh Fikri selaku Kepala Sekolah Desa Pendidikan bahwa “kini Desa Pendidikan masih mencoba untuk membenahi dan membangun ulang dalam sistem kepengurusan, serta mencari ide dan berdiskusi mengenai inovasi-inovasi yang dapat dilakukan kedepannya. Sejauh ini Desa Pendidikan sudah berusaha agar memaksimalkan upaya manajemen organisasi dengan menyusun struktur organisasi, mengidentifikasi tugas pokok setiap divisi, menetapkan aturan dan tanggung jawab, serta membangun budaya organisasi”.

## **Faktor Penghambat Organisasi Desa Pendidikan**

Faktor penghambat dalam suatu organisasi pendidikan dapat berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Faktor penghambat yang dihadapi oleh organisasi Desa Pendidikan ketika menerapkan manajemen pendidikan adalah terbatasnya sumber daya, seperti sumber daya manusianya, sarana dan prasarana, serta kondisi tempat (yayasan) yang kurang memadai sehingga membatasi kegiatan yang ingin dilakukan.

Berdasarkan jawaban yang dipaparkan oleh Fikri selaku kepala sekolah Desa Pendidikan, “Yang menjadi kendala dalam organisasi Desa Pendidikan itu sendiri yaitu sumber daya manusianya. Di Desa Pendidikan itu sendiri jujur saat ini kami kekurangan dalam jumlah pengurus karena memang kami menunggu Mahasiswa Baru 2023 untuk bergabung nantinya. Kendala lainnya yaitu tentu aspek keuangan, sebenarnya banyak ide-ide besar yang sudah disiapkan untuk agenda Desa Pendidikan kedepannya. Namun, karena kami juga baru melakukan restrukturisasi organisasi jadi pencarian dana maupun sponsor masih di tahap awal. Sarana prasarana juga menjadi salah satu kendala, terutama tempat yang kurang mendukung untuk melakukan kegiatan outdoor”.

Karena ketersediaan SDM yang kompeten serta sarana dan prasarana dalam pendidikan yang memadai menjadi salah satu sumber utama yang mendukung proses pembelajaran, maka keberhasilan dalam suatu program dibidang pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki dan manajemen penggunaannya.

## **Cara Mengatasi Permasalahan Manajemen di Desa Pendidikan**

Setiap organisasi tentu saja tidak luput dari sebuah permasalahan, oleh karena itu hal yang diperlukan adalah bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan itu sendiri. Dari wawancara yang dilakukan oleh informan, terdapat beberapa hal agar dapat mengatasi masalah tersebut yaitu :

1. Dengan cara mengutamakan adanya komunikasi antar anggota dalam organisasi. Komunikasi tentu sangat berguna saat kiat berada di dalam sebuah organisasi, dengan adanya komunikasi maka suatu tujuan akan mudah tercapai. Juga menghindari adanya sebuah kesalahpahaman, yang mana akan menjadi faktor utama sebuah konflik dalam organisasi.
2. Dengan adanya evaluasi. Evaluasi ini dilakukan saat selesai melakukan pengajaran untuk mengetahui hal apa saja yang sudah berjalan, apakah berjalan dengan baik atau tidak. Juga melakukan evaluasi terhadap para pengurus dari organisasi Desa Pendidikan dan mengontrol bagaimana kinerja tiap divisi selama satu bulan dan mendiskusikan bersama

mengenai hambatan dan masalah yang dihadapi selama satu bulan. Kemudian evaluasi triwulan dilakukan bersama dengan seluruh pengurus Desa Pendidikan dan meng-control bagaimana kinerja organisasi selama tiga bulan dan mendiskusikan bersama mengenai hambatan dan masalah yang dihadapi.

3. Diatasi dari individu masing-masing. Karena dengan kondisi internal yang bagus maka hal yang dihasilkan akan baik. Lalu dengan kondisi dari individu yang berkompeten dan memiliki sebuah kesadaran diri yang tinggi maka individu tersebut akan terus berusaha agar tidak terjadinya konflik, jikapun ada maka akan diselesaikan dengan baik.

## KESIMPULAN

Dalam upaya mencapai manajemen terbaik, tentu dibutuhkan orang-orang yang kompeten dan kreatif yang mampu bekerja sama dalam sebuah tim untuk menggapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, organisasi dan manajemen harus bekerja sama dengan baik, penggunaan sumber daya dan waktu yang ada harus dilakukan dengan lebih tepat dan teratur sesuai dengan prosedur kerja yang diberikan untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah Desa Pendidikan mengenai organisasinya, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi Desa Pendidikan saat ini masih dalam tahap perkembangan, dan juga masih mencoba untuk membenahi mengenai sistem kepengurusan, serta masih mencari inovasi-inovasi untuk kedepannya. Selain itu terdapat kendala yang dirasakan organisasi Desa Pendidikan yaitu tentang terbatasnya sumber daya, seperti pengurus, sarana dan prasarana, serta kondisi tempat (yayasan) yang kurang memadai sehingga membatasi kegiatan yang ingin dilakukan.

## DAFTAR REFERENSI

- Kristiawan Muhammad. dkk. (2017). Manajemen Pendidikan. *Sleman: Deepublish*.
- Matin, F. N. (2016). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). Manajemen pendidikan.
- Riinawati. (2021). Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi. *Indonesia: Pustaka Baru*.
- Rukiyah, I. dan Ulfah, Z. (2020). Pengembangan Manajemen Organisasi. *Bening media Publishing*.
- Syaiful, S. (2016). Memahami Organisasi Pendidikan (Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan). *Jakarta: Prenada Media Group*.
- Tanjung, A. S., Purba, A. M., & Muhammad, M. (2022). Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5816-5823.